



Pengaruh Media Video dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Vivi M. Ponowu¹, Richard D. H. Pangkey², Risal M. Merentek³

¹Tenaga Pengajar SD Adevnt Elusan

^{2,3}Dosen Progdi PGSD FIP Universitas Negeri Manado

Email: richardpangkey@unima.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 26 Oktober 2021

Direvisi: 20 November 2021

Dipublikasikan: Desember 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5767665

Abstract:

This study aims to examine whether there is an effect of the use of video media and motivation on natural science learning outcomes of students in the fifth grade of Adventist Elementary School in Maesaan District. This research is a research that uses a quantitative approach with a survey method, which tests the proposed hypothesis by describing and analyzing the interrelationships of the existing variables. The results show that the results of simple regression analysis show the value of $T_{count} 3.337 > 2,018 T$ table, then H_0 is rejected, so it can be concluded that the video media variable has an effect on the natural science learning outcomes variable, thus accept hypothesis I which states that there is a significant effect of video media on the natural science learning outcomes of students in the fifth grade of Adventist Elementary School, Maesaan District. The results of simple regression analysis show that the value of T_{count} is $3.182 > 2,018 T$ table, then H_0 is rejected, so it can be concluded that the variable of student learning motivation affects the variable of learning outcomes of natural sciences, thus accept hypothesis II which states that there is a significant effect of student motivation on learning outcomes of science natural knowledge of students in the fifth grade of the Maesaan District Adventist Elementary School (Y). This shows that motivation has a significant effect on natural science learning outcomes. The results of multiple regression analysis show the value of $F_{count} = 6.149 > F_{table} 3.21$ with a significance level of 0.05 and $0.004 < 0.05$, so from the results of this data analysis it can be concluded that the multiple regression model has a significant effect jointly between the video media variables and student learning motivation on the results. learn natural sciences, thus accept hypothesis III in this study which states that there is an effect of the use of video media and students' learning motivation on students' natural science learning outcomes in fifth grade Adventist Elementary School, Maesaan District.

Keywords: *Video Media, Learning Motivation, Quantitative Approach, Natural Science Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang dilaksanakan agar bisa mempersiapkan seseorang menjadi lebih berkualitas. Pendidikan juga dibutuhkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang mampu bersaing serta memiliki suatu kemampuan. Seperti yang dinyatakan oleh Cintamulya (2012:90) bahwa dunia pendidikan bisa menyiapkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan agar bisa bertahan di zaman ini dengan memiliki kemampuan berpikir kritis, bekerja keras, kreatif, mampu bekerja sama, memahami budaya, berkomunikasi, menjalankan komputer dengan baik, serta mempunyai kemampuan belajar yang mandiri. Pendidikan bisa terjadi secara formal, informal, dan nonformal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bisa diikuti oleh seseorang. Selain pendidikan di rumah yang merupakan pendidikan informal, sekolah juga bisa membantu orang tua untuk lebih menunjang akan pengetahuan serta bakat dari seorang anak. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Indriati (2012:192) bahwa sekolah adalah lembaga formal yang bisa menolong orang tua untuk membagikan pengajaran pada anak-anak mereka serta menyokong anak-anak dalam menemukan potensi mereka dan membantu membina sifat anak-anak sesuai dengan yang diharapkan.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik di sekolah dasar. Sesuai dengan BSNP (2006) dijelaskan bahwa “pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat SD/MI diharapkan penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan

membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.” Itulah sebabnya pihak sekolah termasuk didalamnya guru harus senantiasa menciptakan pembelajaran yang efektif agar tujuan pelajaran bisa tercapai.

Proses pembelajaran yang disediakan oleh guru di sekolah seharusnya dijalankan untuk membuat siswa tertarik agar pelajaran yang didapatkan benar-benar bisa dimengerti. Pangkey (2019:27) menyatakan bahwa selama pembelajaran, pendidik diharuskan untuk berusaha dalam mengatur jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan cara dan metode pembelajaran yang menarik agar dapat mengatasi hal buruk yang dialami siswa.

Penggunaan media video bisa berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam proses belajar. Selain itu media video cocok digunakan dalam pelajaran IPA mengingat pada pelajaran IPA ada benda-benda ataupun alat-alat yang dipelajari yang tidak bisa dilihat langsung misalnya pada pelajaran alat pencernaan manusia. Busyaeri dkk (2016:118) mengemukakan bahwa video bisa memperlihatkan peristiwa saat ini dan yang lampau, pesan yang disampaikan cepat dan mudah disingkat, meningkatkan pemikiran, imajinasi dan pendapat siswa serta tepat digunakan dalam pelajaran IPA khususnya materi pencernaan manusia karena guru pasti tidak dapat menggambarkan secara nyata terjadi pencernaan manusia di dalam perut. Itulah sebabnya media video memberikan pengaruh juga bagi hasil belajar siswa karena bisa meningkatkan pemikiran para siswa sehingga bisa lebih mengerti akan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses pembelajaran. Maesaroh (2013:167) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil pembelajaran yang dicapai sebagai salah satu indicator ketercapainya kompetensi tertentu. Prestasi yang baik merupakan hasil dari pembelajaran yang sukses, pembelajaran

yang berhasil salah satu indikatornya adalah penggunaan metode pembelajaran”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentunya ada upaya yang harus dilakukan. Dan ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Motivasi belajar juga turut berpartisipasi dalam tercapainya hasil belajar. Sumampow dan Lasut (2020:2) menyatakan bahwa motivasi memungkinkan pelaksanaan pembelajaran menjadi makin menarik dan bersemangat. Terkait faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Romadhoni dkk (2019:232) mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Kesehatan, intelegensi dan kemampuan, minat dan motivasi termasuk dalam faktor internal. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka motivasi mempunyai peran yang penting. Terlebih dalam proses pembelajaran IPA, media pembelajaran yang menarik seperti video bisa memberikan faktor penggerak bagi siswa sehingga mereka bisa aktif dan semangat sehingga mendapat hasil belajar yang baik. Selain itu, motivasi yang baik bisa memberikan dukungan yang baik bagi seorang siswa untuk belajar IPA.

Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Advent di Kecamatan Maesaan pada tahun ajaran 2020/2021 adalah berkisar 70 – 75. Berdasarkan obeservasi yang dilaksanakan di SD Advent di Kecamatan Maesaan ditemukan beberapa siswa masih belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Alasannya adalah karena media pembelajaran yang diberikan masih kurang menarik. Ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih suka untuk belajar dengan melihat video dibanding dengan melihat gambar saja. Mengingat ada benda-benda yang tidak bisa dilihat langsung. Untuk itu siswa-siswa menjadi kurang termotivasi dan mengakibatkan hasil belajar menjadi berkurang. Media pembelajaran yang lebih

menarik misalnya video masih kurang diberikan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, apalagi dunia saat ini semakin hari teknologi menjadi lebih berkembang, pendidikan memiliki permasalahan. Salah satunya dalam pendidikan di sekolah. Dengan adanya teknologi, guru-guru diharuskan untuk menggunakan teknologi untuk menarik perhatian siswa dalam belajar terlebih dalam belajar IPA. Sayangnya tidak semua guru rajin untuk menggunakan media teknologi seperti media video. Selain itu tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai. Untuk sekolah yang akan diteliti juga memiliki keterbatasan alat seperti LCD karena penggunaan video harus menggunakan LCD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survey. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Besar atau tingginya pengaruh tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggambarkan dan menganalisis keterkaitan variable-variabel yang ada, yaitu Pengaruh Media Video dan Motivasi Terhadap Hasil belajar IPA Siswa di Kelas V SD Advent di Kecamatan Maesaan.

Regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu tentang pengaruh antara variabel (X_1) pengaruh Penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa (Y), dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar (X_2). Sedangkan regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu tentang (X_1) media video dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di persekolahan TK, SD, SMP, tepatnya di SD Advent Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas V SD

Advent Tompasabaru dan V SD Advent Kinamang pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Metode sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* sehingga berdasarkan populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 45 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, uji Normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis

Dalam uji hipotesis penelitian ini, analisis data menggunakan uji statistik regresi sederhana dan regresi ganda. Rumus persamaan regresi sederhana dan regresi ganda dapat dijabarkan sebagai berikut: Rumus regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX$ dan rumus regresi ganda: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Kemudian analisis regresi sederhana dan regresi ganda ini dihitung menggunakan program *SPSS Versi 21 for Windows*. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan uji F. Jika uji F diperoleh taraf signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Namun jika uji F diperoleh taraf signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian digunakan statistik deskriptif, dapat dilihat pada tabel C.1 di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Deskripsi

	Variabel X		Variabel Y
	Media Video	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	45	45	
Mean	110.80	104.00	87.29
Median	107.00	103.00	88.00
Mode	99	111 ^a	95
Std. Deviation	23.443	21.392	7.390
Variance	549.573	457.636	54.619
Range	98	90	30
Minimum	52	50	67
Maximum	150	140	97
Sum	4986	4680	3928

Uji Hipotesis I

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis I tentang pengaruh variabel media video terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Diketahui angka R Square sebesar 0.206. angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi (0.454^2). selanjutnya nilai koefisien Determinan atau Koefisien Penentu (KP) diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 20,6%. Hal ini berarti bahwa sebesar 20,6% Hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) siswa dapat dijelaskan oleh variabel 20.6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 79.4% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

Data diketahui bahwa angka konstanta sebesar 71.446, yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel media video maka skor hasil belajar IPA sebesar 70.572. Angka koefisien regresi sebesar 0.143 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media video, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.143. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $T_{hitung} = 3.337$ T_{tabel} dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 42 diperoleh $T_{tabel} = 2.018$. Ternyata diketahui nilai $T_{hitung} 3.337 > 2.018$ T_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel media video berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar IPA Siswa. Dengan demikian terima Hipotesis I yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan media video terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan. H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Hipotesis II

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis II tentang pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Diketahui angka R Square sebesar 0.191. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi (0.437^2). Selanjutnya nilai koefisien Determinan atau Koefisien Penentu (KP) diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 19.1%. Hal ini berarti bahwa sebesar 19.1% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu sebesar 80.9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

Data diketahui angka konstanta sebesar 71.603, yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel motivasi belajar siswa maka skor hasil belajar IPA sebesar 71.603. Angka koefisien regresi sebesar 0.151 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar, maka nilai hasil belajar matematika siswa bertambah sebesar 0.151. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $T_{hitung} = 3.182$ T_{tabel} dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 42 diperoleh $T_{tabel} = 2.018$. Ternyata diketahui nilai $T_{hitung} 3.182 > 2.018$ T_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar IPA Siswa. Dengan demikian terima Hipotesis II yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan.

Hipotesis III

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis III tentang pengaruh variabel penggunaan media video dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Diketahui angka R Square sebesar 0.227. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi (0.476^2). Selanjutnya nilai koefisien Determinan atau Koefisien Penentu (KP) diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 27.7%. Hal ini berarti bahwa sebesar 27.7% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel media video dan motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu sebesar 99.7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain besarnya pengaruh variabel dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 27.7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% nilai media video dan motivasi belajar siswa maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 1.04 ($0.588 + 0.490$).

Berdasarkan hasil analisis data melalui spss dengan tingkat signifikansi nilai $F_{hitung} = 6.149 > F_{tabel} 3.21$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dan $0.004 < 0.05$, maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi ganda berpengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel penggunaan media video dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian terima Hipotesis III dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media video dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan.

PEMBAHASAN

Uji Hipotesis 1. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan. Berdasarkan hasil

analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 71.446 + 0.143X$. Koefisien X_1 sebesar 0.143 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai, maka nilai media video hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.143. Koefisien regresi media video bertanda positif, hal ini menunjukkan pergerakan searah kedua variabel ini yang menjelaskan bahwa semakin baik media video maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

Koefisien determinan (R^2) = 20.6% memberikan gambaran bahwa variabel penggunaan media video berpengaruh atau memberikan sumbangan sebesar 20.6.1% terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan sisanya yaitu 79.4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Meskipun derajat pengaruh tergolong kecil tetapi sangat signifikan sehingga penggunaan media video siswa sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

Dengan demikian maka hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan diterima dan sangat signifikan. Yunita dan Wijayanti (2017) juga meneliti bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa. Fasyi (2015) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa.

Uji hipotesis 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 71.603 + 0.151X$. Koefisien X_2 sebesar 0.151 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar siswa, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.151. Koefisien regresi motivasi belajar siswa bertanda positif, hal ini menunjukkan pergerakan searah kedua variabel ini yang menjelaskan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa

maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

Koefisien determinan (R^2) = 19.1% memberikan gambaran bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh atau memberikan sumbangan sebesar 19.1% terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan sisanya yaitu 80.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Meskipun derajat pengaruh tergolong kecil tetapi sangat signifikan sehingga motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

Dengan demikian maka hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent di Kecamatan Maesaan diterima dan sangat signifikan. Asfury (2013) meneliti hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi dan didapati bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai hasil belajar IPA yang lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan rendah.

Uji hipotesis 3. Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPA siswa di Kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent di Kecamatan Maesaan, maka dilakukan analisis regresi ganda. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 73.120 + 0.588X_1 + 0.490X_2$

Berdasarkan persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa jika tidak ada penambahan skor Penggunaan media video dan motivasi belajar siswa maka skor hasil belajar IPA siswa sebesar 73.120. koefisien X_1 sebesar 0.588 dan X_2 sebesar 0.490 mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu skor Penggunaan media video dan motivasi belajar siswa maka skor hasil belajar IPA siswa diprediksi akan meningkat sebesar 1.04 (0.588 + 0.490). Sebaliknya, jika skor penggunaan media video dan motivasi belajar siswa berkurang masing-masing satu poin maka hasil belajar

IPA siswa diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar 1.04. Koefisien regresi berganda positif menunjukkan hubungan variabel-variabel yang searah menjelaskan bahwa semakin baik penerapan penggunaan media video dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi nilai F hitung = 6.149 > ftabel 3.21 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 dan $0.004 < 0.05$, maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi ganda berpengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel penggunaan media video dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan.

Hasil analisis data menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0.227 sehingga diperoleh koefisien determinan (R^2) = 27.7% hal ini berarti bahwa sebesar 27.7% variabel hasil belajar IPA siswa dipengaruhi oleh variabel Penggunaan media video dan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain pengaruh penggunaan media video dan motivasi belajar siswa sebesar 27.7% sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada BAB IV maka dikemukakan kesimpulan bahwa pada uji hipotesis 1 terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh Thitung = 3.337 Ttabel dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 42 diperoleh Ttabel = 2.018. Ternyata diketahui nilai Thitung

3.337 > 2.018 Ttabel. Berdasarkan persamaan regresi diketahui koefisien bernilai positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik Penggunaan media video maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

Uji hipotesis 2 terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent di Kecamatan Maesaan. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 diperoleh Thitung = 3.182 Ttabel dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 42 diperoleh Ttabel = 2.018. Diketahui nilai Thitung 3.182 > 2.018 Ttabel. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa juga akan meningkat.

Uji hipotesis 3 terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Advent di Kecamatan Maesaan. Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi nilai F hitung = 6.149 > ftabel 3.21 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 dan $0.004 < 0.05$. Koefisien regresi variabel penggunaan media video maupun motivasi belajar siswa bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik penggunaan media video dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran bahwa guru dapat menggunakan media video dalam pembelajaran untuk menunjang hasil belajar IPA siswa. Guru sekolah dasar disarankan untuk senantiasa mengembangkan diri dengan menggunakan media video dalam pembelajaran supaya dapat meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik untuk mencerdaskan dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Bagi siswa, disarankan agar dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar agar dapat mencapai hasil dan prestasi yang baik, serta tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Dan hendaknya para siswa

menggunakan teknologi yang ada untuk digunakan dalam pelajaran dan mengurangi waktu bermain. Bagi pihak sekolah perlu menciptakan kondisi dimana para guru dapat semakin menggunakan media-media video dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan pelatihan-pelatihan untuk guru agar bisa menggunakan teknologi dengan baik dan benar, merancang lingkungan sekolah yang nyaman dan indah bagi guru dan siswa, dan memberikan apresiasi bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Busyaeri, A., T. Udin dan A. Zaenuddin. 2016. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di Min Kroya Cirebon, Al Ibtida.
- Cintamulya, I. 2012. Peranan Pendidikan Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia di Era Informasi dan Pengetahuan. *Jurnal Formatif*.
- Gagne, Robert M. 1977. *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Indriati, D. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Cahaya Melalui Pembelajaran *Science-Edutainment* Berbantuan Media Animasi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- Maesaroh, S. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*.
- Pangkey, R. D. H. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD GMIM Sendangan Sonder. *Jurnal Forum Pendidikan*.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*.
- Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumampow Z. F. dan C. Lasut. 2020. Penggunaan Metode Permainan Tematik dan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas II di SDN Watutumou II Keamatan Kalawat. *Gerbang Pendidikan Dasar*. 1(1).
- Winkel, W S. 1991. Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.